



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI**

## **SIRIP IKAN**

**PENERAPAN SISTEM REKAPITULASI HASIL PENGAWASAN PERIKANAN (SIRIP IKAN) DI DINAS  
PERIKANAN KABUPATEN BANGKA**



**DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN BANGKA**

## **A. Latar Belakang**

Kabupaten Bangka memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, baik pada sektor perikanan tangkap maupun budidaya. Pengawasan terhadap kegiatan usaha perikanan menjadi hal penting untuk memastikan keberlanjutan sumber daya perikanan serta kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaan tugas pengawasan di Bidang Pengawasan Sumber Daya Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Bangka masih ditemukan kendala dalam penyediaan data dan informasi hasil pengawasan. Sebagian besar laporan pengawasan masih disimpan dalam bentuk dokumen fisik sehingga proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama serta berpotensi menyebabkan kehilangan atau duplikasi data. Kondisi tersebut menyebabkan proses analisis data pengawasan dan penyusunan laporan menjadi kurang efektif. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi dalam pengelolaan data pengawasan yang lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah diakses. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan rancang bangun Sistem Rekapitulasi Hasil Pengawasan Perikanan (SIRIP IKAN) yang memanfaatkan platform digital berbasis Google Drive dan Google Spreadsheet. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan data hasil pengawasan perikanan dalam satu database digital sehingga memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pengolahan, serta pelaporan data pengawasan perikanan secara lebih efektif dan efisien.

## **B. Penjaringan Ide Inovasi**

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

## **C. Pemilihan Ide Inovasi**

Proses pemilihan ide inovasi “Penerapan Sistem Rekapitulasi Hasil Pengawasan Perikanan (SIRIP IKAN) di Dinas Perikanan Kabupaten Bangka” diawali dari proses observasi terhadap kondisi pengelolaan data hasil pengawasan perikanan yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa dokumen hasil pengawasan sebagian besar masih disimpan dalam bentuk dokumen fisik sehingga menyulitkan proses pencarian data, pengolahan informasi, serta penyusunan laporan pengawasan.

## **D. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data hasil pengawasan perikanan di Dinas Perikanan Kabupaten Bangka melalui penerapan sistem rekapitulasi berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan database digital yang terintegrasi sehingga memudahkan proses penyimpanan, pencarian, pengolahan, serta pelaporan data hasil pengawasan perikanan. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih sistematis, cepat, dan akurat serta mampu mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan pengawasan sumber daya perikanan.

### E. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi organisasi, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan penyediaan data hasil pengawasan perikanan serta mendukung penerapan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi. Bagi aparatur atau pegawai, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan data serta mempermudah akses terhadap informasi hasil pengawasan. Sementara itu bagi masyarakat, sistem ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengawasan perikanan yang lebih efektif sehingga dapat menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan serta meningkatkan kualitas pengelolaan usaha perikanan.

### F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya sistem rekapitulasi hasil pengawasan perikanan berbasis digital yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh petugas pengawasan di Dinas Perikanan Kabupaten Bangka. Selain itu, diharapkan seluruh dokumen hasil pengawasan perikanan dapat terdigitalisasi dan tersimpan secara rapi dalam database sehingga memudahkan proses pencarian dan pengolahan data. Dengan diterapkannya sistem tersebut, proses penyediaan data dan informasi pengawasan perikanan dapat menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien serta mampu mendukung pelaksanaan tugas pengawasan sumber daya perikanan secara lebih optimal.

### G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu pelaksanaan
Persiapan	Observasi kondisi pengelolaan data hasil pengawasan perikanan serta konsultasi dengan mentor terkait permasalahan penyediaan data dan informasi pengawasan	01 Juli – 15 Juli 2025
Penjaringan Ide	Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait gagasan inovasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan data pengawasan perikanan	16 Juli – 31 Juli 2025
Pemilihan Ide	Menentukan inovasi yang akan dilaksanakan yaitu Penerapan Sistem Rekapitulasi Hasil Pengawasan Perikanan (SIRIP IKAN)	01 Agustus – 10 Agustus 2025
Uji Coba dan Perancangan	Penyusunan konsep sistem database digital, pembuatan akun Google Drive, serta perancangan format rekapitulasi data pada Google Spreadsheet	11 Agustus – 10 September 2025
Penerapan	Digitalisasi dokumen hasil pengawasan, penginputan data ke dalam sistem, sosialisasi serta implementasi penggunaan sistem SIRIP IKAN	11 September – 31 Oktober 2025

Evaluasi	Evaluasi penerapan sistem SIRIP IKAN serta penyusunan laporan hasil pelaksanaan inovasi	01 November – 31 Desember 2025
----------	---	--------------------------------

#### **H. Standar Operasional P.... (SOP)**

## **Pedoman teknis inovasi — SIRIP IKAN**

**1. Ruang lingkup, tim pelaksana, dan persiapan** Tetapkan **ruang lingkup** implementasi SIRIP IKAN meliputi pengumpulan data pengawasan lapangan, digitalisasi laporan, rekapitulasi di Google Spreadsheet, dan distribusi laporan. Bentuk **Tim SIRIP** yang terdiri dari Koordinator Pengawasan, Operator Data (input), Verifikator Teknis, Admin Google Drive, dan perwakilan unit lapangan; keluarkan SK penugasan dan jadwalkan rapat koordinasi awal. Lakukan inventarisasi sumber data, format laporan saat ini, serta kebutuhan akses dan akun Google sebelum perancangan template.

**2. Standar data, template rekapitulasi, dan metadata wajib** Rancang **template rekapitulasi baku** pada Google Spreadsheet yang memuat kolom wajib: tanggal pemeriksaan, lokasi (kecamatan/desa), nama kapal/usaha, parameter yang diawasi, temuan, tindakan penegakan, penanggung jawab, dan status tindak lanjut. Tetapkan konvensi penamaan file, format tanggal (ISO), kode lokasi, dan aturan validasi sel (drop-down untuk kategori temuan) agar data konsisten dan mudah difilter. Simpan master template dan panduan singkat sebagai dokumen rujukan resmi.

**3. Alur kerja input, verifikasi, dan integrasi data** Jalankan workflow terstruktur: pengumpulan formulir lapangan → input awal oleh operator → verifikasi teknis oleh verifikator → konsolidasi dan penguncian sheet oleh admin → publikasi ringkasan. Terapkan **checklist validasi** (kelengkapan kolom, rentang nilai wajar, bukti foto/scan terlampir) sebelum data dianggap final. Gunakan kontrol versi dan log perubahan di Google Sheets untuk melacak koreksi serta prosedur sinkronisasi bila ada input offline.

**4. Pelatihan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan** Laksanakan sosialisasi dan pelatihan praktis untuk petugas lapangan dan operator (pengisian, upload bukti, verifikasi) serta sediakan panduan cepat dan video tutorial. Tetapkan indikator kinerja (waktu input per laporan, persentase entri valid, waktu penyusunan rekap bulanan) dan lakukan monitoring berkala serta evaluasi pasca-implementasi untuk menyempurnakan template dan alur kerja. Dokumentasikan hasil evaluasi dan pembaruan SOP agar SIRIP IKAN dapat dipertahankan, diskalakan, dan direplikasi di unit lain.